

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM MATA PELAJARAN  
AL-QUR'AN HADITS KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1  
SERAM BAGIAN BARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Prasyarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN**

**Ambon**



**NUR FITRI DATUMBOYO**  
**NIM: 200304009**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2024**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM  
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS  
V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1  
SERAM BAGIAN BARAT

**NAMA** : NUR FITRI DATUMBOYO

**NIM** : 200304009

**PROGRAM STUDI** : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa Tanggal 07 Bulan Mei Tahun 2024 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

**DEWAN MUNAQSYAH**

<b>Pembimbing I</b>	: Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd	(.....)
<b>Pembimbing II</b>	: Habiba Waliulu, M.Pd	(.....)
<b>Penguji I</b>	: E.M Duhani, M.Pd	(.....)
<b>Penguji II</b>	: Tria Ina Utari, M.Pd	(.....)

**Diketahui Oleh :**  
**Ketua Program Studi Manajemen  
Pendidikan Islam FITK IAIN Ambon**

**Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd**  
NIP. 197201162007011014

**Disahkan Oleh :**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan IAIN Ambon**

**Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I**  
NIP. 1973110520000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Nur Fitri Datumboyo

Nim : 200304009

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa, skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya secara pribadi dan saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku.



Ambon, 01 April 2024



**Nur Fitri Datumboyo**  
200304009

## ABSTRAK

NUR FITRI DATUMBOYO, NIM: 200304009. Pembimbing I Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd. Pembimbing II Habiba Waliulu, S.Pd., M.Pd. judul “Implementasi manajemen kelas dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2024.

Manajemen kelas memegang peranan sentral yang penting dalam membangun kompetensi profesional seorang guru. Kehadirannya memberikan dampak yang signifikan dalam mengubah paradigma pendidikan, peserta didik bukan lagi subyek yang harus selalu aktif, sedangkan pendidik bukan lagi pusat pembelajaran melainkan bertindak sebagai fasilitator dan manajer kelas serta bertanggung jawab pada pelaksanaan proses pembelajaran yang kondusif dan bermakna dengan jalan memberdayakan segala komponen dalam kelas dan hal-hal yang mendukung lainnya. Untuk itulah penelitian ini dilakukan, yaitu untuk melihat bagaimana implementasi manajemen kelas dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, hambatan-hambatan pelaksanaan manajemen kelas serta upaya-upaya untuk meningkatkan implementasi manajemen kelas.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 15 Desember 2023 sampai dengan 15 Januari 2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu berupa reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi manajemen kelas dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits melibatkan beberapa langkah penting. Guru-guru menyusun silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur’an Hadits memuat tujuan pembelajaran yang mencakup, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala, yakni di akhir setiap pelajaran, tengah semester, dan akhir semester. 2) Hambatan dalam pelaksanaan manajemen kelas yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang memadai. 3) Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan implementasi manajemen kelas antara lain melalui penguatan ilmu tajwid agar peserta didik dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar, dan guru memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik yang belum lancar dalam membaca Al-Qur’an, serta melakukan pengembangan materi pelajaran Al-Qur’an Hadits yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen kelas dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat telah diupayakan dengan baik, akan tetapi beberapa penghambat yang terjadi masih menjadi sebab dalam mengurangi keefektifan dari pengimplementasian manajemen kelas.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Manajemen Kelas, Al-Qur’an Hadits.*

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

*“Be Humble and Stay Close With Qur’an”*  
(Bersikaplah rendah hati dan tetaplah dekat dengan Al-Qur’an)

### PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil' alamin....

Tidak ada daya dan kekuatan, kecuali dengan izin Allah Azza Wa Jalla..

Melalui tulisan ini, saya ucapkan Jazakumullah Khoiran Katsiran kepada mereka yang sangat berarti dalam perjalanan hidup ini:

- Ayahku tercinta Lingu, dan ibuku tersayang Nusia. Terima kasih untuk setiap do'a yang selalu dipanjatkan, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti.
- Kakakku tercinta Ade Yasman Datumboyo, Elfida Datumboyo, Farniawati Datumboyo, Norma Datumboyo, adikku Nining Kurnia, dan Linsari Datumboyo yang selalu memotivasi dan menyisihkan finansialnya sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi ini.
- Almamaterku tercinta Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Ambon yang menjadi saksi suka dan duka proses perjuangan yang saya lalui.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Implementasi Manajemen Kelas dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada program S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di akhirat nanti.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si. selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail Tuanany, MM. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Dr. Hj. Siti Djumaeda, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Hj. Cornelia Parry, M.Pd. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan M Sahrawi Saimima, M.Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I dan Habiba Waliulu, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II, yang selalu membimbing, mengarahkan dan memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan

studi. Terima kasih atas segala bantuan serta masukan yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

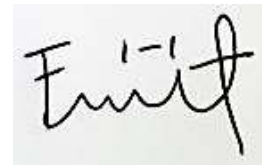
5. Elfridawati Mai Dhuhani, S. Hum. M.Pd. selaku penguji I dan Tria Ina Utari, M.Pd selaku Penguji II yang selalu memberikan banyak masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Dr. Nur Hasanah, M.S.I, selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak materi, motivasi selama proses perkuliahan.
8. Bapak Sofyan Holimombo, S.Ag. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat serta telah memberikan informasi kepada penulis.
9. Ibu Nurasih, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat yang telah membantu, mendampingi, dan memberikan informasi kepada penulis.
10. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai dan sayangi, ayahku tercinta Lingu dan ibu tercinta Nusia yang selalu memanjatkan do'a setiap harinya dan yang tidak pernah bosan memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
11. Kakakku tercinta dan tersayang Ade Yasman Datumboyo, Elfida Datumboyo, Farniawati Datumboyo, Norma Datumboyo, adikku tercinta Nining Kurnia, dan Linsari Datumboyo, serta semua keluarga yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh pegawai Laboratorium Hukum dan Ilmu Falaq IAIN Ambon yang telah memberikan banyak ilmu pada saat magang 1, pegawai Perkantoran Balai Guru Penggerak (BGP) Provinsi Maluku yang telah banyak memberikan banyak ilmu pada magang 2, dan para guru-guru SMP Negeri 14 Ambon khususnya bagian TU yang telah memberikan banyak pengalaman yang luar biasa saat penulis menempuh proses magang 3.

13. Sahabat seperjuangan angkatan 2020 kelas A yang sangat luar biasa Patma Pacina, Anisa Subhan, dan Indah Junianti Idris yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dan selalu kebersamai selama proses perkuliahan di Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Dan Kepada semua teman-teman lainnya yang tidak bisa di sebut satu persatu.
14. Sahabat saya Silvia Nisaul Jannah yang sungguh saya cintai dan sangat di banggakan, terima kasih banyak untuk motivasi, dukungan serta do'a yang selalu di panjatkan kepada penulis sehingga bisa sampai pada tahap akhir studi ini. Jazakillahu khoiran orang baik, semoga bisa bersua lagi.
15. Keluarga besar Rumah Tahfidz Hamalatul Qur'an, Ustadz Muhammad Rivani, Teh Hana, Ibu Ivi dan Almarhum Mudir 'Aam Ustadz Muhammad Nur Muttaqien, dan teteh-teteh santri Hamalatul Qur'an, hatur nuhun pernah mengukir kisah bersama dengan Al-Qur'an, semoga bisa bersua kembali, jika tidak di dunia ini, semoga Allah ijinkan kita semua bersua di Jannah-Nya. Aamiin.
16. Dan teruntuk seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada kalian semua atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Akhirnya penulis berharap semoga dengan skripsi ini dapat memberikan nilai guna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Amiin Ya Robbal'Alamiin.

Ambon, 01 April 2024

Penulis



**Nur Fitri Datumboyo**  
**NIM: 200304009**



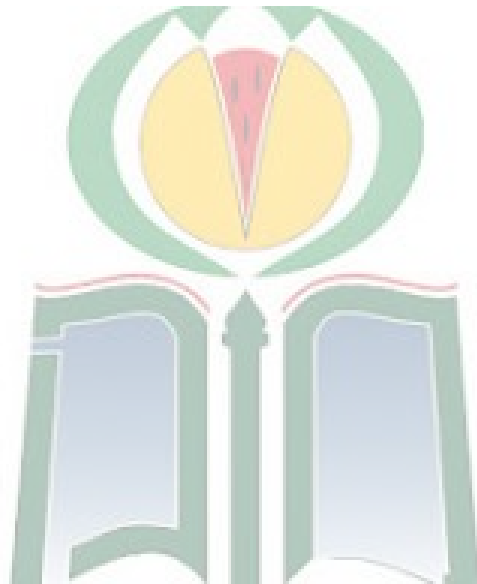
## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Penjelasan Istilah.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Manajemen Kelas.....	9
B. Tahapan-Tahapan Manajemen Kelas .....	12
C. Prinsip Manajemen Kelas.....	14
D. Pentingnya Manajemen Kelas.....	18
E. Pendekatan Manajemen Kelas.....	19
F. Pengaturan Peserta Didik dan Pengaturan Fasilitas Kelas.....	20

G. Hambatan dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas .....	24
H. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits .....	27
I. Hasil Penelitian yang Relevan.....	30
J. Kerangka Pikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	34
B. Waktu Penelitian.....	35
C. Lokasi Penelitian.....	35
D. Sumber Data .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Hasil .....	46
B. Temuan Penelitian.....	53
C. Pembahasan Temuan.....	72
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>90</b>
A. KESIMPULAN.....	90
B. SARAN .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

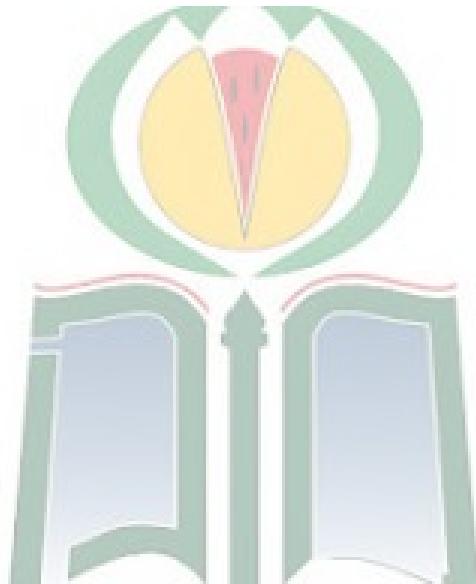
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	35
Tabel 4.2 Data Guru dan Pegawai MIN Seram Bagian Barat.....	51
Tabel 4.3 Data Peserta Didik MIN 1 Seram Bagian Barat.....	52
Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana.....	53



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.....	50
-----------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara Kepala MIN 1 SBB

Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara Waka Sarana dan Prasarana MIN 1 SBB

Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian Dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten  
SBB

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Akses terhadap pendidikan adalah hak asasi manusia yang mendasar, pemerintah secara ketat mengontrolnya melalui undang-undang dan kebijakan untuk menjamin bahwa setiap warga negaranya dapat menerima pendidikan.<sup>1</sup> Karena pendidikan memainkan peran penting dalam kehidupan seseorang, maka setiap orang harus berpartisipasi dalam proses pendidikan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh regulasi dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan wajib belajar sebagai aturan penting yang harus dipenuhi oleh seluruh penduduk Indonesia dan merupakan kewajiban pemerintah pusat serta pemerintah daerah. Selain itu, meningkatkan akses peserta didik terhadap pendidikan sehingga mereka dapat terus menerima layanan hingga mereka menyelesaikan pendidikan menengah merupakan salah satu tujuan dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 19 Tahun 2006 tentang Program Indonesia Pintar. Hal ini berkontribusi pada argumen yang mendukung penerapan program wajib belajar 12 tahun untuk semua peserta didik.

Sekolah berperan sebagai tempat dimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan dan tempat bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan. Kualitas kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh lingkungan yang mendukung,

---

<sup>1</sup> Alfisah, R. A. R., & Lukman, L. (2020). Implementasi Manajemen Kelas dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Taman Kanak-kanak Negeri 08 Penatoi Kota Bima. *PELANGI: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 38-59.

termasuk dalam ruang kelas di mana metode pengajaran guru sangat terkait dengan kondisi peserta didik. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung pertumbuhan potensi unik setiap peserta didik, harus ada kolaborasi yang maksimal antara peserta didik dan instruktur. Sebagai hasilnya, peserta didik juga harus melakukan hal yang sama yaitu memiliki berbagai kemampuan dan informasi termasuk pengetahuan agama, kemampuan pengendalian diri, kecerdasan intelektual yang baik, dan kepribadian yang positif, karena hal ini sangat penting dalam kehidupan sosial di masa depan. Oleh karena itu, pentingnya lingkungan belajar yang positif atau manajemen kelas yang efisien dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengasimilasi informasi dan mengimplementasikannya dengan baik di masyarakat di kemudian hari.

Manajemen kelas memiliki tujuan untuk mengatur proses pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang kondusif saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Kementerian agama bertanggung jawab untuk mengawasi Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang setara dengan sekolah dasar biasanya berusia antara enam hingga dua belas tahun. Pendidikan dasar berfungsi sebagai landasan untuk pendidikan menengah, menurut ketentuan yang terdapat dalam Pasal 17 dari Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional yang diberi nomor 20 Tahun 2001, tahap yang menandai peralihan psikologis dari masa kanak-kanak ke masa remaja disebut sebagai masa kanak-kanak. Pada periode ini, anak-anak cenderung banyak bermain, mulai belajar bergaul dengan orang lain, dan mulai menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki pendekatan

khusus dan kemampuan manajemen kelas yang efektif selama proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Manajemen kelas merupakan proses yang penting dalam pengaturan dan pengelolaan ruang kelas bertekad untuk mengerjakan hakikat belajar dan disiplin belajar dalam menyelesaikan tugas, serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Di samping itu, manajemen kelas juga dapat dipahami sebagai keahlian mengajar yang terfokus pada usaha guru untuk mengurangi gangguan di dalam kelas, memperbaiki disiplin, serta meningkatkan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan intelektual dan emosional peserta didik.<sup>3</sup>

Manajemen kelas dalam konteks pembelajaran merupakan tanggung jawab yang diserahkan kepada seorang pendidik yang mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran adalah esensial. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran harus dilaksanakan dengan efisien. Pengelolaan kelas dalam konteks pembelajaran dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian secara cermat dan benar. Fungsi pendidik sebagai administrator pembelajaran sangat penting untuk mencapai sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan. Tanjung menyatakan bahwa seorang pendidik melakukan tugas-tugas penting yang diharapkan dilakukan oleh seorang manajer dalam konteks manajemen. Karena persiapan pembelajaran merupakan komponen

---

<sup>2</sup> Rahmania, A. (2022). Pengelolaan Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(1), 30-43.

<sup>3</sup> Cohen, G., & Martin, N. Manajemen Kelas Berteknologi Tinggi: Efek Penggunaan Aplikasi pada Perilaku kelas yang Mengganggu dan Dalam Tugas untuk Siswa dengan Gangguan Emosional dan Perilaku. *Ilmu Perilaku*, 13(1), 23.



penting dari tugas manajemen yang berlangsung di dalam kelas, pendidik harus memiliki pemahaman yang kuat tentang pengertian manajemen.<sup>4</sup>

Permasalahan terkini dalam manajemen kelas pada pembelajaran adalah kurangnya variasi dalam proses pembelajaran. Ketika kegiatan belajar mengajar menjadi monoton, hal ini dapat menyebabkan kebosanan baik bagi peserta didik maupun guru, yang pada gilirannya sulit untuk meningkatkan semangat dan pencapaian dalam belajar. Itulah sebabnya, perlu diambil langkah baru untuk mengubah paradigma tentang proses belajar mengajar agar menjadi lebih menyenangkan dan menarik. Menurut Ulfa dalam Sundulusi, dkk, menegaskan bahwa manajemen kelas oleh guru memegang peran yang sangat penting dalam memberikan dorongan kepada peserta didik, manajemen kelas dalam konteks pembelajaran bertujuan untuk menciptakan suatu proses belajar yang terstruktur, terorganisir, dilaksanakan, dan terkontrol secara efektif. Dengan demikian, efisiensi proses pembelajaran dapat tercapai, di mana keberhasilannya dapat diukur dari kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga membentuk landasan yang kuat dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kreativitas yang diperlukan oleh peserta didik untuk beradaptasi dengan lingkungan mereka.<sup>5</sup>

Dengan cara tersebut, bisa disimpulkan bahwa pengelolaan kelas dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mempromosikan interaksi instruktif antara guru dan

---

<sup>4</sup> Sundulusi, C., Sutarna, S., Dimiyati, A., Nurjanah, E., & Ahmad, A. (2022). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 3 Karawang. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2715-2721.

<sup>5</sup> *Ibid*

peserta didik. Tujuan dari pengelolaan tersebut adalah untuk memenuhi tujuan pembelajaran untuk mengulas topik Al-Qur'an dan Hadits dengan mempertimbangkan aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat, pengelolaan kelas diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan seperti pengorganisasian kelas, menjunjung tinggi estetika dan kebersihan kelas, menyiapkan alat belajar, dan berdoa sebelum belajar.<sup>6</sup> Hal ini berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 Juni 2023, dari hasil pengamatan tersebut ditemukan bahwa pengaturan tempat duduk peserta didik di dalam kelas tetap atau tidak berubah-ubah; suara dan intonasi dari guru dapat didengar oleh semua peserta didik di dalam kelas; tutur kata guru sopan dan mudah dimengerti; guru terlihat menyesuaikan materi pelajaran dengan kemampuan belajar peserta didik. Namun, masih ada peserta didik yang berinteraksi dengan teman sebangku atau yang lainnya pada saat proses pembelajaran di dalam kelas, peserta didik terus-menerus berpindah-pindah tempat duduk, pendidik tidak selalu datang tepat waktu atau sesuai dengan jadwal pelajaran, kurangnya peralatan dan perabotan di dalam kelas menjadikan penyimpanan barang-barang masih kurang baik, dan masih terdapat peserta didik yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan kondisi tersebut, jelas terlihat bahwa dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih kurang baik di dalam kelas.

---

<sup>6</sup> Observasi awal, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat, pada hari Sabtu tanggal 24 Juni 2023.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi manajemen kelas dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi dalam manajemen kelas, tahapan-tahapan manajemen kelas, dan hambatan dalam pelaksanaan manajemen kelas dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis akan menetapkan masalah yang menjadi inti pembahasan dalam penelitian. Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen kelas dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat?
2. Hambatan apa yang dihadapi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat dalam pelaksanaan manajemen kelas?
3. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan implementasi manajemen kelas dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam konteks analisis skripsi ini, tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tentang implementasi manajemen kelas dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan manajemen kelas guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan implementasi manajemen kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Sebelum mendalami topik lebih lanjut, penyusun akan menguraikan definisi-definisi istilah yang disebutkan dalam judul skripsi ini. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahpahaman terkait dengan konsep-konsep yang akan dibahas selanjutnya:

##### **1. Implementasi**

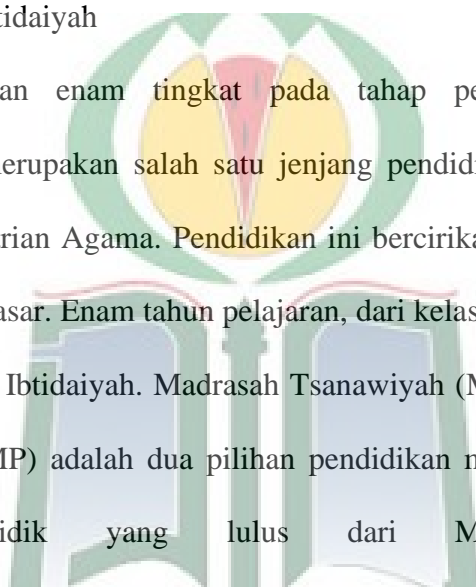
Implementasi adalah tahapan dari sebuah proses ketika ide atau konsep yang telah dibuat dan direncanakan sebelumnya diubah menjadi tindakan nyata. Hal ini dapat merujuk pada membuat rencana, kebijakan, inisiatif ataupun ide menjadi kenyataan.

## 2. Manajemen Kelas

Teknik atau strategi yang digunakan oleh pendidik untuk mengatur dan mengawasi lingkungan kelas dalam rangka mendorong situasi pembelajaran yang produktif dikenal sebagai manajemen kelas. Tujuan utama dari manajemen kelas adalah untuk menciptakan suasana belajar yang ramah, terorganisir dengan baik, dan mendorong agar peserta didik dapat lebih berkonsentrasi pada pelajaran mereka dan mewujudkan potensi penuh mereka.

## 3. Madrasah Ibtidaiyah

Dengan enam tingkat pada tahap pendidikan dasar, Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang dijalankan oleh Kementerian Agama. Pendidikan ini bercirikan Islam dan memiliki posisi paling mendasar. Enam tahun pelajaran, dari kelas 1 hingga kelas 6, dihabiskan di Madrasah Ibtidaiyah. Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah dua pilihan pendidikan menengah yang tersedia bagi peserta didik yang lulus dari Madrasah dengan baik.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif yang merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pendekatan kualitatif dapat diterapkan apabila ingin bermaksud untuk meninjau dan mengeksplorasi suatu keadaan atau objek dalam konteksnya yang spesifik, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai masalah yang sedang dihadapi. Pendekatan ini memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai permasalahan tersebut dengan menemukan makna atau pemahaman yang lebih mendalam melalui berbagai data kualitatif, seperti teks, gambar, peristiwa, serta dalam lingkungan alamiah yang sesungguhnya.<sup>26</sup> Menurut Erickson penelitian kualitatif bertujuan untuk mendokumentasikan dan menguraikan secara deskriptif aktivitas yang dilakukan oleh subjek serta implikasi dari tindakan tersebut terhadap kehidupan mereka.<sup>27</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk secara sistematis dan akurat menggambarkan serta menjelaskan fakta-fakta terkait implementasi manajemen kelas dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti akan melakukan observasi langsung di lapangan guna memahami

---

<sup>26</sup> A. Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan" (Jakarta: Kencana, 2014). hlm 43.

<sup>27</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018). hlm 7.

secara mendalam bagaimana pelaksanaan atau implementasi manajemen kelas tersebut dilakukan.

### B. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat Barat, jln. Hj. Falaq, Desa Luhu, Kecamatan Seram Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan selama 1 bulan dimulai dari tanggal 15 Desember 2023 sampai dengan 15 Januari 2024. Adapun rancangan waktu penelitiannya sebagai berikut:

No	Bulan	Kegiatan	Keterangan
1.	Juli-September 2023	1. Proses penyusunan proposal 2. Proses bimbingan proposal penelitian	
2.	Oktober 2023	Pelaksanaan ujian proposal penelitian	
3.	15 Desember 2023- 15 Januari 2024	Proses pengumpulan data penelitian 1) Wawancara 2) Observasi 3) Dokumentasi	
4.	Februari-Maret 2024	Pengolahan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi	
5	April 2024	Pelaksanaan Ujian Munaqasyah	

**Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian**

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode pengambilan sampel purposif, yang artinya pemilihan sumber data didasarkan pada pertimbangan khusus dan tujuan tertentu. Proses ini melibatkan pemilihan individu yang akan diwawancarai dengan cermat sesuai dengan keperluan penelitian.<sup>28</sup> Syaodih mendukung gagasan yang dikemukakan bahwa sampel purposif mengarah pada pemilihan informan-informan yang terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam.<sup>29</sup>

Oleh karena itu, informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen kelas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat diperoleh melalui berbagai metode, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, subjek dari mana data ini diperoleh adalah sumber utama yang dijadikan acuan.

Berdasarkan kebutuhan data yang perlukan, penelitian ini mengambil subjek dari beragam objek yang dapat menjadi sumber data, termasuk manusia, benda-benda, dokumen, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dalam konteks permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini, maka yang menjadi sumber data adalah Kepala Madrasah, wakil kepala Madrasah bidang sarana dan prasarana, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas dan guru-guru lain yang mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas yang berbeda.

<sup>28</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta 2012, hlm. 54.

<sup>29</sup> Syaodih, Nana. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya 2005, hlm 101.



## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memastikan kebenaran dan keakuratan data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Margono menyatakan bahwa observasi diinterpretasikan sebagai tindakan melihat dan mencatat secara terstruktur terhadap fenomena yang diamati pada subjek penelitian.<sup>30</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan proses mengamati suatu objek penelitian, yang bisa dilakukan langsung maupun tidak langsung, dengan maksud untuk mengumpulkan data yang relevan dalam konteks penelitian tersebut. Sanafiah Faisal telah mengklasifikasikan observasi menjadi beberapa jenis, seperti observasi partisipatif, dan observasi yang dilakukan secara terbuka dan tersembunyi, serta observasi yang bersifat tidak terstruktur.<sup>31</sup>

Metode observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, di mana peneliti secara langsung mengamati serta ikut terlibat dalam aktivitas sehari-hari yang terkait dengan implementasi manajemen kelas oleh guru-guru selama proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat.

Penelitian ini menitikberatkan pada pengamatan terhadap urutan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dengan fokus utama pada peran pendidik dan observasi langsung terhadap berbagai fenomena yang menjadi fokus

---

<sup>30</sup> Djam'an. S, Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 105.

<sup>31</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 310.

penelitian. Termasuk di dalamnya adalah manajemen kelas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat, dan proses pengumpulan data yang relevan untuk penelitian ini.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi lisan yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu, melibatkan dua individu, yaitu pihak yang bertanya dan yang menjawab.<sup>32</sup> Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data awal, memahami masalah yang akan diselidiki, dan mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang sudut pandang informan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan 4 orang informan diantaranya kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat, 2 orang guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits, dan wakil kepala bidang sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat.

## 3. Dokumentasi

Sugiyono menyatakan bahwa dokumentasi merupakan rekaman dari peristiwa-peristiwa yang telah terjadi sebelumnya. Umumnya, laporan terdiri dari teks, ilustrasi, atau karya-karya signifikan seseorang.<sup>33</sup> Dokumentasi digunakan untuk mencari informasi guna memperluas dan memperkuat data yang telah terkumpul. Dalam konteks penelitian ini, peneliti memanfaatkan

---

<sup>32</sup> Lexy J. Moleong. *Metode penelitian kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 186.

<sup>33</sup> Pratiwi, N. I. (2017). "Penggunaan media....", hlm. 213.

metode dokumentasi untuk mengumpulkan informasi dari madrasah, seperti proses pembelajaran, data peserta didik, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penerapan manajemen kelas.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses yang teratur dalam menggali dan mengorganisir informasi yang didapatkan dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan referensi lainnya dengan maksud untuk memudahkan pemahaman informasi tersebut dan menyampaikannya kepada pihak lain. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang akan dipakai adalah model yang diajukan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga fase untuk menganalisis data kualitatif. Berikut adalah langkah-langkah analisis yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini:

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Data yang diperoleh di lapangan cukup melimpah, sehingga sangat esensial untuk mencatatnya secara teliti dan terperinci. Semakin lama peneliti menghabiskan waktu di lapangan, semakin banyak data yang terkumpul dan semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan analisis data yang melibatkan proses reduksi. Reduksi data ini melibatkan rangkuman serta pemilihan poin-poin kunci, dengan fokus pada aspek yang relevan dalam implementasi manajemen kelas dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data agar memberikan gambaran yang lebih jelas dan memfasilitasi pengumpulan data lanjutan. Proses reduksi data dalam konteks

penelitian kualitatif berlangsung secara terus-menerus sepanjang penelitian, bahkan dimulai sebelum pengumpulan data dan berlanjut hingga penelitian selesai.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, metode yang paling umum digunakan untuk mengungkapkan data adalah melalui penyajian data. Proses penyajian data ini melibatkan pengaturan kalimat secara logis dan sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca tentang berbagai kejadian yang terjadi. Selain itu, penyajian data juga memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis berdasarkan pemahamannya terhadap data yang disajikan. Dalam konteks ini, saat menganalisis penyajian data, peneliti harus merujuk pada rumusan masalah yang telah didefinisikan sebagai pertanyaan penelitian. Hal ini berkaitan dengan implementasi manajemen kelas dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Bara. Data yang ditemukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dijelaskan secara rinci dalam narasi untuk menjelaskan dan menjawab setiap permasalahan yang muncul.

## 3. Menarik Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data, sesuai dengan pandangan Miles dan Huberman, melibatkan pembuatan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak didukung oleh bukti kuat atau konsisten pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut menjadi tidak meyakinkan. Kesimpulan yang diharapkan merupakan hasil dari temuan baru yang sebelumnya belum terungkap.<sup>34</sup>

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara induktif. Ini berarti bahwa penelitian dimulai dengan mengamati kasus-kasus khusus, lalu disusul dengan pembuatan generalisasi yang berlaku secara umum. Dengan kata lain, penelitian ini fokus pada analisis masalah-masalah tertentu secara detail, yang kemudian dijadikan dasar untuk menyimpulkan secara umum.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memastikan validitas data, diperlukan metode pemeriksaan yang mencakup: *uji kredibilitas*, *uji transferability*, *uji dependability*, *uji confirmability*, yaitu:

##### **1. Uji kredibilitas.**

Uji kredibilitas data atau tingkat kepercayaan terhadap data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif antara lain:

##### **a. Perpanjangan pengamatan.**

Memperpanjang periode pengamatan melibatkan perpanjangan durasi waktu yang dihabiskan atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi fokus penelitian. Selama periode perpanjangan pengamatan, tujuannya

---

<sup>34</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 345.

adalah untuk menguji kredibilitas data penelitian dengan fokus pada verifikasi data yang terkumpul. Ini dilakukan dengan memeriksa kembali data di lapangan untuk memastikan kebenarannya. Jika data terverifikasi sebagai akurat dan kredibel, maka periode perpanjangan dapat diakhiri. Peneliti kemudian kembali ke lapangan untuk melanjutkan pengamatan, melakukan wawancara dengan sumber data yang telah ditemui sebelumnya atau yang baru ditemui, dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan memastikan ketepatan pada penelitian.

b. Meningkatkan ketekunan.

Meningkatkan ketekunan berarti mengamati dengan lebih teliti dan terus menerus. Dengan melakukan hal tersebut, kita dapat merekam data dan urutan peristiwa dengan pasti dan teratur. Ketekunan dalam pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan situasi yang sangat relevan dengan masalah yang sedang dibahas, dan kemudian fokus secara rinci pada hal tersebut untuk menghindari kesalahan.

c. Triangulasi.

Triangulasi merupakan metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang telah tersedia. Penggunaan triangulasi tidak hanya bertujuan untuk menggabungkan data, tetapi juga untuk menguji kredibilitas data. Dalam konteks kredibilitas data, triangulasi mengacu pada proses memeriksa data dari berbagai teknik dan periode waktu yang berbeda:

1) Triangulasi sumber

Menggunakan triangulasi dari sumber-sumber yang berbeda untuk memverifikasi kredibilitas data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.

2) Triangulasi teknik

Metode triangulasi teknik digunakan untuk memverifikasi kredibilitas data dengan memeriksa informasi dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Peneliti menggunakan triangulasi waktu ini sebagai cara untuk memverifikasi kredibilitas data melalui wawancara, observasi, atau metode lain dalam konteks atau waktu yang berbeda. Melalui triangulasi ini, peneliti dapat menguji sejauh mana pemahaman peneliti sejalan dengan pemahaman informan tentang topik yang disampaikan kepada peneliti. Langkah ini penting dalam penelitian kualitatif karena perbedaan dalam interpretasi makna suatu fenomena terjadi antara individu yang berbeda.

4) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah informasi yang digunakan untuk memvalidasi temuan yang telah dilakukan oleh peneliti, seperti wawancara yang didukung oleh transkrip, gambar, serta buku-buku yang relevan dari kepustakaan.

### 5) Mengadakan *member check*

*Member check* merupakan tahapan dalam penelitian di mana peneliti memverifikasi data yang telah diperoleh dari informan kepada mereka yang memberikan data tersebut. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana kesesuaian antara data yang terkumpul dengan informasi yang diberikan oleh informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak adanya kekurangan atau kesalahan dalam data yang telah terkumpul sehingga dapat diuji lebih lanjut.

### 2. Pengujian *Transferability*

*Transferability* dalam penelitian kualitatif merujuk pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau relevan bagi populasi atau data lain yang diambil. Kemampuan hasil penelitian untuk diaplikasikan atau yang berbeda menunjukkan validitas eksternal. Laporan penelitian harus disusun secara terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya agar pembaca dapat memahami dengan baik. Dengan demikian, pembaca dapat menilai apakah penelitian tersebut dapat diadopsi atau relevan dalam situasi yang berbeda.

### 3. Pengujian *Dependability* atau *Reliabilitas*

*Dependability* atau *Reliabilitas* adalah suatu penelitian dapat dianggap dipercaya jika orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian yang sama. Hal ini penting dilakukan karena seringkali peneliti memiliki data tanpa melakukan pengamatan langsung di lapangan, sehingga dapat mempengaruhi penelitian ini *reliable* atau *dependable*. Untuk memastikan uji



dependability dilakukan dengan melakukan audir terhadap seluruh proses penelitian, yang melibatkan pembimbing untuk menjelaskan setiap tahap dari pengumpulan data hingga analisis dan pengambilan keputusan.

#### 4. Pengujian *Confirmability*

Uji objektivitas dalam penelitian sering disebut juga uji *confirmability*. Objektivitas penelitian tercapai ketika hasilnya telah disetujui oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* serupa dengan uji *dependability*, dan keduanya bisa diuji secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti mengevaluasi hasil penelitian sehubungan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian tergantung pada proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut dapat dianggap memenuhi standar *confirmability*. Dalam melakukan penelitian, penting untuk memastikan bahwa prosesnya juga ada, bukan hanya hasilnya saja yang ada.<sup>35</sup>

Dengan demikian, uji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, untuk mendapatkan data melalui beberapa sumber, dan membandingkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. Jadi, dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

---

<sup>35</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 270-276.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi manajemen kelas dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen kelas dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat melibatkan beberapa langkah penting. Guru-guru menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta menyusun kalender pendidikan dan pengaturan fasilitas pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memuat tujuan pembelajaran yang mencakup , langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Guru memantau kehadiran peserta didik secara rutin dan berusaha membuat variasi dalam proses pembelajaran, termasuk dengan mendesain pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran kreatif, bermain peran (*Role Playing*), dan membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil untuk melakukan diskusi dan tanya jawab pada saat pembelajaran berlangsung. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala, yakni di akhir setiap pelajaran, tengah semester, dan akhir semester.
2. Hambatan yang dihadapi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat dalam pelaksanaan manajemen kelas yaitu faktor sarana dan prasarana yang tidak memadai menjadi kendala dalam pelaksanaan manajemen kelas. Karena

belajar tidak hanya membutuhkan dorongan dan arahan, tetapi juga membutuhkan fasilitas yang sesuai bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensi mereka.

3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat untuk meningkatkan implementasi manajemen kelas melalui beberapa upaya. *Pertama*, guru menekankan pada penguatan ilmu tajwid dan berinteraksi langsung dengan peserta didik agar tercipta komunikasi yang baik. *Kedua*, bimbingan privat diberikan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. *Ketiga*, bahan ajar pelajaran Al-Qur'an Hadits dikembangkan tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga aspek-aspek lain yaitu aspek afektif dan psikomotrik, seperti sebab-sebab turunya Al-Qur'an, isi kandungan ayat Al-Qur'an, dan kontekstualisasi ayat Al-Qur'an dengan situasi kekinian.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat

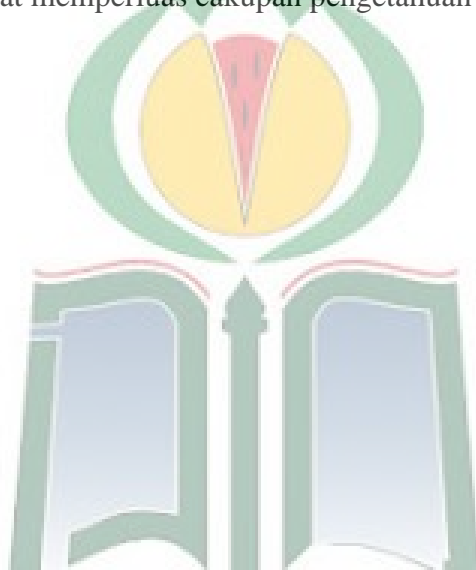
Saran peneliti mengenai implementasi manajemen kelas dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah dilaksanakan menunjukkan pentingnya peran pengawasan oleh kepala madrasah. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam pengawasan secara berkelanjutan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Penulis menyarankan agar peningkatan implementasi manajemen kelas dilakukan ke depannya dengan lebih baik, menjadi sumber motivasi meskipun dalam prosesnya akan terjadi berbagai hambatan yang pasti dihadapi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya dengan pendekatan dan perspektif yang berbeda, sehingga dapat memperluas cakupan pengetahuan yang ada.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfisah, R. A. R., & Lukman, L. (2020). Implementasi Manajemen Kelas Dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Taman Kanak-Kanak Negeri 08 Penatoti Kota Bima. *Pelangi: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 38-59.
- Rahmania, A. (2022). Pengelolaan Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(1), 30-43.
- Cohen, G., & Martin, N. Manajemen Kelas Berteknologi Tinggi: Efek Penggunaan Aplikasi pada Perilaku kelas yang Mengganggu dan Dalam Tugas untuk Siswa dengan Gangguan Emosional dan Perilaku. *Ilmu Perilaku*, 13(1), 23.
- Sundulusi, C., Sutarna, S., Dimiyati, A., Nurjanah, E., & Ahmad, A. (2022). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 3 Karawang. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2715-2721.
- Nurmalasari, N. (2019). Pendekatan dalam pengelolaan kelas. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 2(1).
- Jones, V. dan Jones, L. *Manajemen Kelas Komprehensif*, Edisi ke- 9. Diterj.oleh: Intan Irawati. Jakarta: Kencana Prenada 2012.
- Sa'diyah, M. A. S. H. (2017). Model Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran PAI di SD Riyadlul Arkham Tembong Plintahan Pandaan. *Jurnal Al-Murabbi*, 2(2), 291-310.
- E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).
- Fajrianti, S. P., Kaif, S. H., & Onde, M. L. O. *Manajemen Kelas [sumber elektronis]: Perlunya Keterampilan Guru dalam Manajemen Kelas yang Menjadikan Pembelajaran Efektif dan Efesien*. Inoffast Publishing Indonesia 2022.
- Sunu, I. G., & Arya, G. K.. *Manajemen Kelas; Aplikasinya dalam Proses Pembelajaran di Pendidikan Formal*. Yogyakarta: Media Akademi, 2015.
- Djamarah. *Prinsip Dalam Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Marzano, R. J., Marzano, J. S., & Pickering, D. (2003). *Classroom management that works: Research-based strategies for every teacher*. ASCD.

- Salman Rusydie. *Prinsip-prinsip Manajemen* (Jogjakarta: Diva Press, 2011).
- Widiasmoro, E. *Cerdas pengelolaan kelas*. Diva Press 2018.
- Nugraha, M. (2018). Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27-44.
- Karwati, E., & Priansa, D. J. *Manajemen Kelas: Guru Profesional Yang Inspiratif, kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Karwati, E., & Priansa, J. Donni. *Manajemen Kelas Classroom Management*. Bandung: Alfabeta (2015)
- Aisah, S. (2020). Implementasi Manajemen Kelas dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Studia Manageria*, 2(2), 183-196.
- Umi, Z., & Mujiyatun, M. (2021). Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 7(02), 131-141.
- Al Azwi, N. M. (2022). Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran di SMA Negeri 39 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3241-3249.
- A. Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*” (Jakarta: Kencana, 2014)
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Djam'an. S, Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013),.
- Lexy J. Moleong. *Metode penelitian kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- WiyaniI, N. A. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*. (2022).
- Gunawan. *Manajemen kelas: Teori dan aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers (2019)

- Isbandi Rukminto Adi. *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran* (Jakarta: Grafindo Persada, 1994).
- Ali Imron. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Utami Munandar. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999)
- Novalinda, R., Ambiyar, A., & Rizal, F. (2020). Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 137-146.  
<https://pgsd.binus.ac.id/2020/04/15/manajemen-kelas-pentingnya-mengatur-dan-menata-ruang-kelas-yang-baik-di-sekolah-dasar/>
- Nurbaiti, N. (2015). Manajemen sarana dan prasarana sekolah. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(4).
- Helmi, A. (2020). Evaluasi Kurikulum Pelatihan Penyusunan Renstra Kementerian ESDM Berdasarkan Kebutuhan dan Harapan Alumni Pelatihan di PPSDMA. *Jurnal Aparatur*, 4(2), 1-11



**LAMPIRAN 1**

**DOKUMENTASI**



Gambar 1. Gapura MIN 1 Seram Bagian Barat



Gambar 2. Gedung MIN 1 Seram Bagian Barat



PROFIL MADRASAH MIN 1 SBB	
<b>A. Identitas Lembaga</b>	
1. Nama Madrasah	: MIN 1 Seram Bagian Barat
2. NSSM	: 111181060001
3. NPSN	: 60724408
4. Waktu Belajar	: Pagi (07.00 – 14.30)
5. NFWP	: 00.545.386.3.941.000
6. No. Rekening	: 0260.01.000304.30.8 / BRI Cabang Masohi
7. Alamat	
a. Jln	: Jl. Hl. Falaq – Dusun Limboro
b. Desa/Kelurahan	: Luhu
c. Kecamatan	: Huamual
d. Kabupaten/Kota	: Seram Bagian Barat
e. Propinsi	: Maluku
f. Kode Pos	: 97562
g. Email	: mlimboro@gmail.com
h. No. Hp	: 082114171812 (HP. KamaD)
8. Tahun Berdiri Madrasah	: 1 Agustus 1965
a. Nama Madrasah Pertama	: PERMI
b. PERMI Ganti Nama	: MI Muhammadiyah Limboro
c. Tahun	: 3 September 1993
d. Surat Keputusan	: Kepala Bidang Pembinaan Kelembagaan Agama Islam (Drs. Muh. Yusuf Kilrey)
9. Penegerian	
a. Nomor SK	: 107 Tahun 1997
b. Nama Madrasah	: MIN Limboro
c. Tahun	: 17 Maret 1997
d. Surat Keputusan	: Menteri Agama RI (Dr.H.Tarmizi Tahir)
10. MIN Limboro Ganti Nama	: MIN 1 Seram Bagian Barat
a. Tahun	: 17 Nopember 2016
b. Nomor SK	: 665 Tahun 2016
11. Akreditasi	
a. Nomor SK	: 14/BAF-S/M Maluku/X/2015
b. Nilai/Predikat	: 83/B (Baik)
12. Luas Tanah	: 7.200 M <sup>2</sup>
13. Status Tanah	: Milik MIN 1 SBB
<b>B. Identitas Kepala Madrasah</b>	
1. Nama	: ABD. RAHIM TALHA, S.PdI
2. NIP	: 196807152002121003
3. Pangkat/Golongan Ruang	: Penata Muda Tk. 1/III-b
4. Pendidikan terakhir	: Sarjana (S1)
5. SK Kepala Madrasah Nomor	: Kw 25.01.02/893/2017
6. Pejabat Yang mengangkat	: Kepala Kanwil Kementerian Agama Propinsi Maluku

Gambar 3. Profil Madrasah MIN 1 SBB

VISI MISI DAN TUJUAN MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 SBB	
<b>VISI</b> "Terwujudnya Madrasah Islami yang berkualitas pada IPTEK Dan IMTAQ melalui pembaharuan pembelajaran"	
<b>Indikator Visi</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki kualitas iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>2. Berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia</li> <li>3. Unggul dalam penyelenggaraan kurikulum 2013 rtm-lokal</li> <li>4. Unggul dalam pengembangan sarana pendidikan dan fasilitas pembelajaran</li> <li>5. Unggul dalam kelembagaan madrasah</li> <li>6. Mantap dalam bidang kedisiplinan dan ketertiban</li> <li>7. Memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan</li> <li>8. Menyayangi keindahan, kebersihan dan kesehatan</li> </ol>	
<b>MISI</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan praktik dan kegiatan keagamaan secara rutin dan teratur</li> <li>2. Melaksanakan budaya bangsa dalam berbudi pekerti dan bertatakrama</li> <li>3. Meningkatkan pengembangan kurikulum 2013 dan lokal</li> <li>4. Meningkatkan sarana pendidikan dan fasilitas pembelajaran</li> <li>5. Meningkatkan mutu manajemen kelembagaan</li> <li>6. Meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban sekolah</li> <li>7. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kreatif</li> <li>8. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman</li> </ol>	
<b>TUJUAN</b>	
Meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran, mengacu pada rumusan Visi dan Misi, diharapkan pada tahun depan, MIN 1 Seram Bagian Barat mencapai :	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua siswa dapat membaca Alqur'an dan dapat melaksanakan ibadah dengan baik dan benar</li> <li>2. Semua siswa memiliki budi pekerti luhur dan berakhlak mulia</li> <li>3. Memiliki dan mencapai standar isi kurikulum yang meliputi : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tersusunnya program tahunan</li> <li>b. Tersusunnya program semester</li> <li>c. Tersusunnya pengembangan silabus</li> <li>d. Tersusunnya pengembangan rencana pembelajaran</li> </ol> </li> <li>4. Terpenuhi standar pengembangan sarana pendidikan dan fasilitas pembelajaran</li> <li>5. Terlaksananya manajemen berbasis madrasah</li> <li>6. Semua warga madrasah memiliki disiplin tinggi dan melaksanakan tata tertib madrasah dengan baik</li> <li>7. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan kreatif</li> <li>8. Memiliki rasa tanggung jawab akan keindahan, kebersihan dan kenyamanan lingkungan madrasah</li> </ol>	

Gambar 4. Visi Misi dan Tujuan MIN 1 SBB



Gambar 5. Struktur Organisasi MIN 1 SBB



Gambar 6. Keadaan Kelas dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits



Gambar 7. Wawancara Kepala Madrasah MIN 1 SBB Bapak Sofyan Holimombo, S.Ag



Gambar 8. Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana MIN 1 SBB  
Bapak Sumarno, S.Pd



Gambar 9. Wawancara Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Ibu Nurasih S.Pd



Gambar 10. Wawancara Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Ibu Rosna Hamid, S.PdI

## LAMPIRAN 2

### LEMBAR OBSERVASI MANAJEMEN KELAS

No	Aspek	Sumber Data	Deskripsi Hasil Observasi
1.	Pengaturan Peserta didik		
	a. Pengendalian tingkah laku	Guru Al-Qur'an Hadits kelas V	Peneliti melakukan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat terhadap guru yang mengajar Al-Qur'an Hadits memperhatikan bagaimana proses pembelajaran berlangsung di kelas. Pendidik mengajak peserta didiknya untuk membaca do'a bersama sebelum pembelajaran berlangsung, serta memberikan motivasi dan kemudian menjelaskan kepada peserta didik tujuan pembelajaran dan berusaha menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik yang tidak monoton, sehingga peserta didik tetap terlibat dan antusias.
	b. Pengaturan kedisiplinan	Guru Al-Qur'an Hadits kelas V	Peneliti melihat bahwa ketika pelajaran Al-Qur'an Hadits diadakan pada hari jumat pukul 02:00, sebelum memulai pembelajaran, guru mata pelajaran tersebut mempersiapkan peserta didiknya dengan tertib, dan mengecek kehadiran semua peserta didik di kelas V melalui absensi.
	c. Pengaturan minat/perhatian	Guru Al-Qur'an Hadits kelas V	Peneliti melakukan pengamatan di kelas V pada jam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, peneliti melihat bahwa ketika peserta didik jenuh ataupun bosan di kelas, guru berupaya untuk membuat kelas itu tetap terkendali dengan memusatkan perhatian peserta didik dan tetap fokus yaitu guru menciptakan variasi dalam belajar seperti bercerita terkait pelajaran, agar peserta didik nyaman di dalam ruang kelas.
	d. Pengaturan gairah belajar	Guru Al-Qur'an Hadits kelas V	Peneliti mencatat bahwa guru pelajaran Al-Qur'an Hadits menerapkan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan inovatif melalui permainan peran berdasarkan kisah-kisah Al-Qur'an dan Hadits. Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil dan menafsirkannya. Kemudian guru menarik kesimpulan terkait hasil diskusi dan menyampaikan pesan moral kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya. Selain

			itu, untuk meningkatkan gairah belajar peserta didiknya, guru melakukan praktet hafalan Al-Qur'an dan Hadits.
	e. Pengaturan dinamika kelompok	Guru Al-Qur'an Hadits kelas V	Peneliti menemukan bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat menggunakan metode pembelajaran yang tepat, yakni memberikan materi yang mudah dipahami dan memberikan contoh terkait ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang relevan dengan materi pembelajaran sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, agar peserta didik lebih gampang menguasai pelajaran Al-Qur'an Hadits guru memberikan tugas kelompok untuk melakukan diskusi dan tanya jawab dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ketika sedang berlangsung di dalam kelas.
2.	Pengaturan fasilitas	Sumber Data	Deskripsi
	a. Pengaturan ventilasi dan pencahayaan	Waka Sarpras dan Guru Al-Qur'an Hadits kelas V	Peneliti melakukan pada setiap kelas di di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat menunjukkan bahwa ruang kelasnya sudah cukup layak, sehingga saat proses pembelajaran sedang berlangsung, peserta didik bisa belajar dengan nyaman tanpa merasa sesak serta pengaturan ventilasi dan pencahayaannya sudah cukup memadai.
	b. Pengaturan kenyamanan	Guru Al-Qur'an Hadits kelas V	Peneliti mengamati guru yang mengajar pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan pendidik tersebut berinteraksi dengan peserta didiknya di kelas dengan cara yang baik supaya peserta didik merasa nyaman dan tidak bosan menerima pembelajaran.
	c. Pengaturan letak duduk	Guru Al-Qur'an Hadits kelas V	Peneliti mengamati posisi duduk peserta didik di dalam kelas sebelum pembelajaran dimulai, Nampak bahwa posisi duduk peserta didik tidak mengalami variasi atau perubahan. Namun, saat guru pelajaran Al-Qur'an Hadits memberikan pelajaran untuk didiskusikan, disitulah terjadi perubahan dalam posisi duduk peserta didik secara berkelompok.

### LAMPIRAN 3

#### TRANSKRIP HASIL WAWANCARA KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 SERAM BAGIAN BARAT

Nama Informan : Bapak Sofyan Holimombo, S.Ag  
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat  
Hari, Tgl : 15 Januari 2024  
Waktu : 08:56 WIT

No	Pertanyaan	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran bapak sebagai kepala Madrasah terlibat dalam penyusunan rencana pembelajaran di MIN 1 Seram Bagian Barat?	Penyusunan perencanaan pembelajaran di MIN 1 Seram Bagian Barat untuk setiap guru mata pelajaran, kepala madrasah memberikan pengarahan kepada semua guru mata pelajaran untuk mempersiapkan pembelajaran. Perencanaan penerapan manajemen kelas dilakukan pada setiap awal ajaran baru, seperti mempersiapkan Silabus kemudian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengaturan sarana dan prasarana, penataan ruang kelas, serta pengaturan tempat duduk peserta didik, serta aspek-aspek yang menunjang proses kegiatan pembelajaran di kelas.
2.	Apa langkah konkrit yang sudah bapak ambil untuk memastikan kesesuaian rencana pembelajaran dengan visi misi madrasah?	Langkah konkrit yang diterapkan dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, apabila sudah dibuat berarti secara langsung proses pembelajaran itu akan jalankan. Kemudian kita cek di lapangan apakah guru mata pelajaran merealisasikan di kelas pada saat proses pembelajaran. Karena pada saat penyusunan RPP harus ada laporan masing-masing dari guru, baik itu laporan tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan lain-lain. Karena di dalam

		penyusunan RPP juga dilihat teknik penyusunannya, kemudian kepala Madrasah mengesahkan penyusunan RPP tersebut.
3.	Bagaimana bapak mendorong inovasi dalam perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah ini?	Inovasi yang patut kami sampaikan kepada masing-masing guru atau semua guru bahwa mereka wajib untuk meninjau kembali materi yang mereka bawa ketika dalam proses pembelajaran di dalam kelas, sama dengan teknik yang sudah disusun menyangkut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
4.	Bagaimana bapak memastikan pelaksanaan pembelajaran di MIN 1 Seram Bagian Barat sesuai dengan standar kualitas pendidikan yang diinginkan?	Semua Madrasah atau sekolah merujuk pada regulasi pemerintah tentang standar yang dipakai dalam proses pembelajaran, untuk Madrasah sendiri masih menggunakan Kurikulum 2013. Jadi Silabus maupun RPP yang disusun oleh pendidik menggunakan juknis kurikulum 2013 sebagaimana yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.
5.	Apa langkah-langkah yang bapak terapkan untuk mendukung pengembangan keterampilan mengajar guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan memastikan pelaksanaan pembelajaran tersebut berjalan efektif?	Sebagai pimpinan sekaligus supervisor di madrasah ini, saya mengamati bagaimana guru-guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran di kelas, apa yang saya temukan adalah guru-guru melakukan evaluasi sesuai dengan kurikulum 2013. Di mana banyak sekali rubrik penialain yang mereka siapkan untuk melakukan penilaian di kelas begitu juga dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Yang tidak kalah penting mereka siapkan terutama penialian terhadap sikap.
6.	Bagaimana bapak mengelola hambatan yang muncul selama	Hambatan yang dihadapi oleh Madrasah sangat beragam, apalagi menyangkut peserta didik,



	pelaksanaan pembelajaran dan upaya-upaya apa saja yang bapak berikan kepada guru untuk mengatasi hambatan tersebut?	seperti peserta didik yang tidak tahu membaca. Upaya yang dilakukan oleh Madrasah yaitu dengan cara memilah peserta didik yang tidak tahu membaca dan diajarkan di ruang tertentu yaitu di perpustakaan.
7.	Upaya apa saja yang telah dilakukan oleh madrasah dalam meningkatkan implementasi manajemen kelas?	Dalam upaya meningkatkan implementasi manajemen kelas, sehingga guru-guru dapat mengelola kelas dengan baik, maka pihak madrasah mengimplementasikan serangkaian langkah, salah satunya adalah penyediaan pelatihan bagi para guru serta evaluasi berkala terhadap proses pembelajaran.
8.	Bagaimana peran kepala madrasah dalam mendukung dan memfasilitasi upaya-upaya untuk meningkatkan manajemen kelas di madrasah ini?	Sebagai kepala madrasah, peran saya adalah untuk memberikan dukungan kepada semua guru-guru dalam menerapkan manajemen kelas dengan baik, serta mengkoordinasikan upaya-upaya tersebut dengan seluruh stakeholder yang ada di madrasah.

#### LAMPIRAN 4

### TRANSKRIP HASIL WAWANCARA GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS V MIN 1 SERAM BAGIAN BARAT

Nama Informan : Ibu Nurasih S.Pd  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits  
Hari, Tgl : 18 Januari 2024  
Waktu : 14:47 WIT

No	Pertanyaan	Deskripsi Hasil Wawancara
1.	Apa yang dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung?	Persiapan pertama sebelum melangsungkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas yaitu menyusun silabus, yang mencakup Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Pemetaan KD (Kompetensi Dasar), Program tahunan, dan program semester. Setelah itu, kami menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merinci langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru, mencakup tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.
2.	Bagaimana mengelola kegiatan proses pembelajaran berlangsung?	Materi pelajaran Al-Qur'an Hadits jika diberikan kepada peserta didik, akan dimulai dengan prinsip dasarnya terlebih dahulu. Jika peserta didik sudah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an, maka itu merupakan suatu keberuntungan, dan kita bersyukur atas hal tersebut. Namun, jika mereka belum memiliki pengetahuan tentang bacaan Al-Qur'an, seperti contohnya huruf-huruf hijaiyah, maka kita akan kembali mengajarkannya dari awal. Begitu pula jika peserta didik sudah mengenal tata cara atau huruf-huruf hijaiyah, kita akan melanjutkan dengan penekanan pada tajwidnya, dan setelah itu mempelajari dengan menghafalkan

		tajwidnya.
3.	Bagaimana anda mengendalikan tingkah laku peserta didik yang beraneka ragam?	Sebelum melakukan proses pembelajaran, biasanya saya mengawalinya dengan berdo'a bersama peserta didik agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik, kemudian saya berikan motivasi kepada peserta didik dan menjelaskan tujuan pembelajaran terkait mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
4.	Bagaimana pengaturan minat atau perhatian pada peserta didik?	Kalau dalam hal pengaturan minat atau perhatian peserta didik, saya sering menerapkan pada awal pertemuan. Dan ketika kelas suasananya sudah tidak terkendali lagi, saya mengupayakan dengan bercerita yang berhubungan dengan pelajaran serta memusatkan perhatian peserta didik agar mereka fokus.
5.	Bagaimana menerapkan disiplin kelas pada peserta didik?	Pengaturan kedisiplinan di dalam kelas itu pertama-tama kita harus mempersiapkan murid duduk dengan baik, tenang, kemudian kita anjurkan supaya mereka perhatikan dimuka supaya apa yang diberikan oleh pendidik bisa dimengerti. Kemudian kita juga mengontrol kehadiran peserta didik melalui absensi setiap jam pelajaran Al-Qur'an Hadits.
6.	Bagaimana pengaturan gairah belajar terhadap peserta didik?	Dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan gairah belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan pembelajaran yang kreatif serta komunika melalui permainan peran berdasarkan kisah-kisah

		Al-Qur'an dan Hadits. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil, diberi kisah, lalu diminta untuk menfasirkannya dan memainkan perannya. Kemudian saya memfasilitasi diskusi untuk memahami pesan moral dan penerapan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
7.	Bagaimana pengaturan dinamika kelompok?	Sebagai guru Al-Qur'an Hadits di madrasah ini sebisa mungkin mengajarkan metode pembelajaran yang tepat dilakukan pada pelajaran Al-Qur'an Hadits yakni selalu menyampaikan materi yang mudah dipahami dan selalu memberikan contoh ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits agar peserta didik mudah mengerti dan mudah menerima pembelajaran yang saya berikan dan juga agar lebih gampang mereka menguasai pelajaran Al-Qur'an Hadits mereka saya suruh membuat kelompok agar berdiskusi dan tanya jawab di saat pelajaran sedang berlangsung.
8.	Apakah anda melakukan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran?	Evaluasi pembelajaran tentunya saya berdasarkan RPP yang sebelumnya dibuat. Penilaian dilakukan secara holistik melalui aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, baik selama pembelajaran berlangsung (penilaian proses) maupun setelah pembelajaran usai dilaksanakan (penilaian hasil belajar).
9.	Bagaimana dengan hasil evaluasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?	Alhamdulillah kalau di evaluasi mereka bisa dapat nilai A, tapi ada juga yang nilainya minus. Tapi banyak yang nilainya memuaskan, paling

		rendah yang mendapat nilai minus hanya dua orang.
10.	Apa hambatan dalam implementasi manajemen kelas mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?	Masalah di kelas itu pasti ada dan untuk masalah individu itu yang sering terjadi adalah peserta didik yang berinteraksi dengan teman sebangkunya pada saat pembelajaran berlangsung, atau peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran terkadang juga kurangnya disiplin akan kesadaran peserta didik terhadap hak dan tanggung jawabnya dalam menjalankan tugasnya. Selain itu dalam konteks pelajaran Al-Qur'an Hadits kesulitan utama yang dialami oleh peserta didik yaitu dalam hal membaca Al-Qur'an yang belum sesuai dengan kaidah tajwid sehingga peserta didik kesulitan melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhrojnyam seperti huruf <i>idgam mutamatsilain</i> , <i>mutajanisaiian</i> , <i>mutaqoribain</i> dan kesulitan dalam mengaplikasikan kaidah ilmu tajwid kedalam bacaan Al-Qur'an serta sulit membedakan panjang pendek suatu bacaan
11.	Upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits?	Penguatan ilmu tajwid merupakan upaya untuk merealisasikan metode pembelajaran yang bermakna, peserta didik bukan hanya memperoleh bimbingan dan arahan cara membaca dan menghafalkannya, namun juga dapat dievaluasi dan diketahui perkembangan kemampuannya. Pada saat proses pembelajaran mata pelajaran Al-

	<p>Qur'an Hadits di kelas, masih ada peserta didik yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu saya panggil peserta didik tersebut untuk bimbingan langsung di ruangan tertentu seperti di ruang perpustakaan. Selain itu, di luar jam sekolah saya ajak peserta didik tersebut datang ke TPQ untuk belajar Al-Qur'an. Jadi kebanyakan untuk belajar Al-Qur'an saya bimbing di TPQ, dengan adanya bimbingan dari TPQ peserta didik mengalami kemajuan dalam membaca Al-Qur'an. Kami menekankan bahwa pengembangan bahan ajar Al-Qur'an di tidak boleh terbatas pada aspek kognitif saja. Menurut ibu, terlalu sering fokus pada hafalan dan pemahaman terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an ataupun Hadits saja tidak mencukupi. Sehingga kami mengupayakan bahwa pendalaman materi harus meliputi aspek-aspek seperti <i>asbabun nuzul</i>, makna harfiah ayat, kandungan ayat, serta kontekstualisasi ayat dalam situasi saat ini</p>
--	---

## LAMPIRAN 5

### TRANSKRIP HASIL WAWANCARA GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS V MIN 1 SERAM BAGIAN BARAT

Nama Informan : Ibu Rosna Hamid, S.PdI  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits  
Hari, Tgl : 20 Januari 2024  
Waktu : 15:47 WIT

No	Pertanyaan	Deskripsi Hasil Wawancara
1.	Apa yang dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung?	Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, penting bagi kami untuk memastikan setiap peserta didik memahami konsep dan prosedur dalam pembelajaran. Salah satu cara yang kami gunakan adalah dengan menggunakan model pembelajaran tematik yang melibatkan kerja kelompok antara peserta didik agar peserta didik memahami materi huruf hijaiyah, keutamaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid
2.	Bagaimana mengelola kegiatan proses pembelajaran berlangsung?	Sebelum pembelajaran berlangsung, terlebih dahulu saya mempersiapkan peserta didik supaya mereka duduk dengan rapi agar dapat menerima pelajaran dengan baik. Kemudian baru kita sampaikan materi pembelajaran terkait mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, jika ada peserta didik belum memahami materi, maka saya membimbing mereka supaya peserta didik memahami materi yang saya ajarkan.
3.	Bagaimana anda mengendalikan tingkah laku peserta didik yang beraneka ragam?	Salah dari metode yang bisa dimanfaatkan oleh guru untuk mengelola perilaku peserta didik adalah dengan meningkatkan motivasi belajar agar membentuk karakter peserta

		<p>didik. Ini termasuk usaha untuk membuat pembelajaran menarik, menciptakan lingkungan yang menyenangkan, dan memberikan tugas yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.</p>
4.	<p>Bagaimana pengaturan minat atau perhatian pada peserta didik?</p>	<p>Kalau minat masing-masing berminat, alhamdulillah kita adakan lomba, misalnya seperti baru2 kita adakan lomba hafalan, tajwid, alhamdulillah kalau di kelas2 kita mereka juara.</p>
5.	<p>Bagaimana anda meningkatkan gairah belajar pada peserta didik?</p>	<p>Untuk meningkatkan gairah belajar belajar peserta didik, saya selalu mengupayakan untuk melakukan pembelajaran yang efektif yaitu dengan praktek menghafal Al-Qur'an dan Hadits dan saya selalu berupaya mengobservasi dan meriset diksi-diksi yang lebih tepat agar materi yang disampaikan menarik dan mudah dipahami peserta didik.</p>
5.	<p>Bagaimana menerapkan disiplin kelas pada peserta didik?</p>	<p>Kalau menurut disiplin kelas itu pertamanya kita harus memperispakan murid duduk dengan baik, tenang, kemudian kita anjurkan untuk memperhatikan didepan supaya apa yang disampaikan oleh ibu guru itu bisa dimengerti.</p>
6.	<p>Bagaimana pengaturan dinamika kelompok?</p>	<p>Kalau misalkan materi sudah diberikan kepada peserta didik, setelah itu kita bagi kelompok untuk mereka diskusikan apa yang telah diberikan oleh guru, misalnya bentuk kelompok 4 kelompok baru mereka bahas pelajaran itu, kemudian mereka</p>



		diskusikan, setelah itu baru dilaporkan hasil diskusi kemudian kita ambil kesimpulan.
7.	Apakah anda melakukan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran?	Dalam menialai peserta didik, saya mengupayakan semua aspek masuk dalam kriteria penilaiam, hal ini juga sesuai dengan tuntutan pada kurikulum 2013, dimana penilaian haruslah secara hoslistik, mencakup penilaian diri, portofolio, ulangan harian dan ulangan semester.
8.	Bagaimana dengan hasil evaluasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?	Alhamdulillah kalau di evaluasi mereka bisa dapat nilai A, tapi ada juga yang nilainya minus. Tapi banyak yang nilainya memuaskan, paling rendah yang mendapat nilai minus hanya dua orang.
9.	Apa hambatan dalam implementasi manajemen kelas mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?	Ada sebagian peserta didik yang kurang tanggap saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits sedang dilaksanakan, misalnya saja ketika diberikan suatu evaluasi sederhana seperti membaca dan menulis Al-Qur'an, ternyata masih terdapat peserta didik yang belum bisa. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil evaluasi yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

## LAMPIRAN 6

### TRANSKRIP HASIL WAWANCARA WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG SARANA DAN PRASARANA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 SERAM BAGIAN BARAT

Nama Informan : Bapak Sumarno, S.Pd  
Jabatan : Wakil kepala sekolah bidang Sarana dan Prasarana MIN 1 SBB  
Hari, Tgl : 15 Januari 2024  
Waktu : 02:56 WIT

No	Pertanyaan	Deskripsi Hasil Wawancara
1.	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MIN 1 Seram Bagian Barat?	Alhamdulillah kalau sarana prasarananya baik, seperti ruang kelas, meja, dan kursinya itu tersedia di semua ruang kelas. Tapi tidak mungkin barang itu akan dipakai seumur hidup, pasti ada kendalanya. Setelah kami pakai mungkin 2 tahun akan rusak.
2.	Fasilitas apa saja yang ada di setiap kelas?	Fasilitas yang ada di setiap kelas itu terdiri dari buku pelajaran, media pembelajaran, kursi, dan meja. Kalau menyangkut dengan fasilitas lainnya kemungkinan di Madrasah ini masih ada yang kurang atau tidak lengkap fasilitasnya.
3.	Apakah ada faktor penghambat dalam pengaturan fasilitas di dalam kelas?	Menyangkut dengan fasilitas lainnya kemungkinan di Madrasah ini masih ada yang kurang atau tidak lengkap fasilitasnya seperti lemari penyimpanan alat-alat pembelajaran, proyektor, mushola, laboratorium dan lainnya. Sehingga permasalahan tersebut menjadi kendala dalam pelaksanaan manajemen kelas. Sehingga hal demikian merupakan

		penghambat dalam pelaksanaan manajemen kelas.
4.	Apakah fasilitas yang ada di kelas sudah memenuhi aturan yang telah ditetapkan?	Untuk fasilitas yang ada di dalam kelas tidak semuanya memenuhi aturan, karena aturan yang ada untuk masing-masing kelas itu sebanyak 20 ataupun 18 peserta didik dan tidak boleh lebih dari aturan tersebut.
5.	Jika belum terpenuhi, apa yang dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana untuk mengoptimalkan fasilitas tersebut?	Pihak wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana ingin mengoptimalkan ruangan belajar dengan menyediakan fasilitas yang memadai pada setiap kelas, dengan melengkapi sarana dan prasarana seperti proyektor, mushola, meja, ruang praktek dan kursi.
6.	Bagaimana peran anda dalam mengatur fasilitas fisik kelas untuk mendukung efektivitas pembelajaran di madrasah ini?	Peran saya dalam mengatur fasilitas fisik kelas adalah memastikan bahwa ruang kelas tersedia dan dilengkapi dengan peralatan yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran, serta menjaga kebersihan dan kerapihan ruangan.

## LAMPIRAN 7: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : [www.ftk.iainambon.ac.id](http://www.ftk.iainambon.ac.id) Email: [tarbiyah.ambon@gmail.com](mailto:tarbiyah.ambon@gmail.com)

Nomor : B- 767/In.09/4/4-a/PP.00.9/AK/12/2023  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

14 Desember 2023

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kabupaten Seram Bagian Barat  
di  
Piru

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat" oleh :

N a m a : Nur Fitri Datumboyo  
N I M : 200304009  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : VII (Tujuh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MIN 1 Seram Bagian Barat terhitung mulai tanggal 14 Desember s.d. 14 Januari 2024.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MIN 1 Seram Bagian Barat;
3. Ketua Program Studi MPI;
- ④ Yang bersangkutan untuk diketahui.

**LAMPIRAN 8: Surat Balasan dari Kantor Kementerian Kabupaten SBB**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT  
JL. NENIARI Nomor 4  
PIRU

Nomor : 02/Kk.25.07.2/PP.00/1/2024  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Perihal : *Izin Penelitian*

Piru, 9 Januari 2024

Yth Kepala MIN 1 Seram Bagian Barat

di,-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb,*

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon nomor: B- 767/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/12/2023 tanggal 14 Desember 2023 perihal sebagaimana di atas, maka kami memberikan ijin kepada :

Nama : NUR FITRI DATUMBOYO  
N I M : 200304009  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : VII (Tujuh))

Untuk mengadakan penelitian dalam rangka kelengkapan Skripsi dengan Judul "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Mata Pelajaran Al-quran Hadits Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat", terhitung mulai 15 Desember s/d 15 Januari 2024.

Demikian surat ijin penelitian ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

*Wassalam,*



Pradar Tuny, S Ag

## LAMPIRAN 9: Surat Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 SERAM BAGIAN BARAT**  
**KECAMATAN HUAMUAL KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**  
*Jln. Hi.Falaq DusunLimboro,E-mail: mlimboro@gmail.com*

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 003.MI.25.07.01/PP.00.01/1/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Sofyan Holimombo,S.Ag  
**NIP** : 1972 0612 2000 03 1003  
**Pangkat/Gol Ruang** : Pembina IV/a  
**Jabatan** : Kepala Madrasah  
**Unit Kerja** : MIN 1 Seram Bagian Barat

Menerangkan bahwa :

**Nama** : Nur Fitri Datumboyo  
**NIM** : 200304009  
**Identitas** : Mahasiswa Prodi. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon  
**Jurusan** : Manajemen Pendidikan Islam  
**Judul Skripsi** : Implementasi Manajemen kelas dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V(Lima) di MIN 1 Seram Bagian Barat.

Yang bersangkutan benar – benar telah selesai melaksanakan tugas penelitian terhitung sejak Tanggal 15 Desember 2023 - 15 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar diketahui, diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

